



PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA : *“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

PROSIDING **KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA**

TEMA :
“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi
Pontianak, Kalimantan Barat.

ISBN 978-602-53460-4-0



9 786025 346040



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

**PROSIDING
KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA
Tahun 2019**

TEMA :

“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura**

Prosiding

Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM
Ella Devi Setyawati, SE, MM
Annisa, ST
Melinda, SE

Editor :

Sari Rusmita, SE, MM
Rafles Ginting, SE, M.Ak
Fera Damayanti, SE, M.Ak
Ayu Umyana, SE, M.Ak
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

Penerbit : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat
Telpon : (0561) 743465, 766840
Email : akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com

Cetakan Pertama, Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak

DAFTAR ISI

Materi Utama

The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

Artikel

Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Oleh : Muhsin [100-112]

Pengaruh *Book Tax Differences*, Roa, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud*

Oleh : Rusliyawati [150-167]

Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN MAHASISWA MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Syarif M. Helmi
Berlian Apriliana

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesadaran Mahasiswa dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Dalam penelitian ini Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan merupakan variabel independen yang diduga mempengaruhi Kesadaran Membayar Pajak sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN yang telah menempuh matakuliah Perpajakan dengan total jumlah sampel 72. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan keduanya mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor.

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara selain dari sektor migas. Dalam peraturan perundang-undangan Indonesia pajak diposisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Selain pemerintah pusat, Pemerintah daerah juga menarik pajak dari masyarakat seperti Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel dan Restoran, Retribusi Parkir, Pajak Kendaraan Bermotor dan lainnya. Bagi pemerintahan Daerah, Penerimaan Pajak Daerah merupakan salah satu sumber Penrrimaan Daerah yang digunakan untuk mendanai Pemerintahan dan Pembangunan wilayah. Sejumlah penelitian menunjukkan porsi PAD dalam struktur APBD masih belum menunjukkan angka yang ideal. Oleh karena itu diperlukan studi empiris untuk memahami faktor yang mempengaruhi setiap unsur penerimaan yang ada dalam PAD.

Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan ibukota kabupaten / kota lainnya dalam provinsi ini memiliki potensi penerimaan pajak daerah yang besar, salah satunya dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Hanya saja Pertumbuhan penerimaan dari PKB masih lebih kecil dibandingkan Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di kota Pontianak empat tahun terakhir (2014-2017) (lihat **lampiran 1**).

Chau (2009) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak suatu negara diantaranya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak masyarakat di negara tersebut. Dalam lingkup penelitian penerimaan PKB, Wardani dan Rumiyatun (2017) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran memiliki peranan yang penting yang berasal dari dalam diri seseorang menyangkut teori atribusi secara internal.

Teori atribusi dan teori persepsi menjadi rujukan dalam penelitian ini untuk menempatkan pengaruh eksternal dan internal serta persepsi individu dalam memprediksi tindakan yang mungkin dilakukan seorang individu di masa mendatang.

Faktor Pengetahuan Perpajakan secara teoritis dianggap mampu menggugah persepsi dan kesadaran individu untuk patuh dan membayar pajak. Sementara faktor sanksi perpajakan yang merupakan faktor eksternal individu diduga akan meningkatkan kesadaran individu membayar pajak untuk menghindari pembayaran PKB yang lebih tinggi. Susilawati Budiarta (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ilhamsyah, Endang, dan Dewantara (2016) menyatakan bahwa variabel sanksi perpajakan juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian ini mencoba menemukan pengaruh faktor Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap kemauan atau kesadaran membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Mahasiswa prodi akuntansi yang telah menempuh matakuliah perpajakan. Karena salah satu segmen pengguna kendaraan bermotor terbesar adalah mahasiswa, maka penelitian dilakukan terhadap mahasiswa sebagai objek penelitian.

Tinjauan Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Teori Atribusi

Teori Atribusi menjelaskan bahwa penyebab yang dipersepsikan dari suatu peristiwa dan yang bukan peristiwa aktual itu sendiri yang mempengaruhi perilaku orang. Secara lebih spesifik, individu berusaha menganalisis mengapa peristiwa tertentu muncul dan hasil dari analisis tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka dimasa mendatang. (Ivancevics, *et al.*, 2005:123).

Teori Atribusi ini dikemukakan oleh Kelley, *et al* (1972) merupakan perkembangan dari teori atribusi yang ditemukan oleh Heider, *et al* (1958). Dalam teorinya dijelaskan bahwa ketika individu mengamati perilaku individu lainnya, individu tersebut berupaya untuk menjelaskan apakah perilaku tersebut disebabkan pihak internal ataupun eksternal (Robbins dan Judge, 2008). Tingkah laku yang disebabkan secara internal merupakan perilaku yang berada pada perilaku pribadi seorang individu sendiri. Dan juga Tingkah laku yang disebabkan secara eksternal merupakan perilaku yang dianggap sebagai akibat dari pihak luar, yaitu individu secara tidak langsung atau dipaksa berperilaku demikian oleh suatu kondisi. Dalam teori atribusi yang menjadi rujukan dalam penelitian ini untuk mengukur karakter mahasiswa terhadap kesadaran kemauan membayar pajak. Variabel pengetahuan perpajakan dan variabel sanksi perpajakan yang dipengaruhi oleh pihak eksternal.

Dengan merujuk pada teori atribusi dikaitkan dengan karakter individu atau tingkah laku mahasiswa dalam variabel pengetahuan perpajakan yang dipengaruhi oleh pihak eksternal. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa didapatkan melalui buku pajak, internet, sosial media, koran, televisi dan materi yang disampaikan oleh dosen mata kuliah perpajakan. Variabel sanksi perpajakan yang dipengaruhi oleh pihak eksternal juga mahasiswa dapat mengalami sanksi administrasi atau denda dan juga jika tidak membayar pajak dari pihak yang berwajib. Sedangkan kesadaran kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh dalam diri individu yang berasal dari pihak internal mahasiswa yang memiliki kesadaran serta kemauan dalam membayar pajak serta kesadaran dan kemauan timbul dikarenakan adanya aturan ketat dalam membayar pajak yang dipengaruhi pihak eksternal yaitu pemerintah.

Teori Persepsi

Teori persepsi (*perception*) sebagai proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. (Robins, *et al.*, 2009:175). Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Persepsi juga merupakan pengalaman tentang objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realita (Lubis, *et al.*, 2010:93). Persepsi mempunyai ruang lingkup tentang pola pikir seseorang, tentang suatu informasi yang diterima sehingga menimbulkan kesimpulan dalam pikirannya, dengan adanya teori persepsi dapat memperkuat bahwa seseorang memang mempunyai persepsi secara langsung dalam pikirannya yang memberikan hasil yaitu penafsiran setelah informasi yang diterima. Pada penelitian ini menggunakan teori persepsi.

Teori persepsi mencakup pola pikir seseorang terhadap suatu informasi yang didapatkan namun ia belum mengalami kejadian tersebut secara langsung hanya menyimpulkan sendiri informasi tersebut dalam pikirannya. Teori persepsi ini menjadi rujukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan perpajakan serta mengalami sanksi perpajakan terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor, dimana mahasiswa bukan wajib pajak, namun merupakan calon wajib pajak dimasa yang akan datang.

Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan, Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 20 Tahun 2018 tentang perhitungan dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor pembuatan sebelum tahun 2018. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda berserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga bergerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat berat dan alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor yang tidak melekat secara permanen serta kendaran bermotor yang dioperasikan di air. Sedangkan pajak kendaraan bermotor, yang selanjutnya disingkat PKB, adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 20 Tahun 2018 pada Bab II Penghitungan dan Penetapan Dasar Pengenaan PKB dan BBN-KB .

Pasal 7

1. Pengenaan PKB untuk kendaraan bermotor roda dua atau lebih , ditetapkan dengan ketentuan:
 - a. Untuk kendaraan pribadi/badan ditetapkan sebesar 1,5%(satu koma lima persen) dari dasar pengenaan PKB;
 - b. Untuk kendaraan bermotor angkutan umum orang dan/atau barang, ditetapkan sebesar 1%(satu persen) dari dasar pengenaan PKB;
 - c. Untuk kendaraan bermotor sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, ambulans, pemadam kebakaran, Pemerintah/TNI/ POLRI, Pemerintah Daerah ditetapkan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari dasar pengenaan PKB.

2. Pengenaan BBN-KB penyerahan pertama untuk kendaraan bermotor roda dua atau lebih, ditetapkan sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari NJKB atau sebesar 1% (satu persen) untuk BNN-KB penyerahan kedua.
3. Pengenaan BBN-KB untuk kendaraan bermotor yang diperoleh dari hasil Lelang Negara/Daerah atau Dump TNI/POLRI, ditetapkan Bea Balik Nama sebesar 1 % (satu persen) dari Nilai Jual Kendaraan Bermotor.

Subjek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor. Dalam hal ini wajib pajak badan, kewajiban perpajakannya diwakili oleh pengurus atau kuasa badan tersebut (Darwin, *et al.*, 2010:106). Pajak kendaraan bermotor dikenakan dikenakan tarif sesuai dengan peraturan daerah tentang pengenaan tarif, dengan adanya pajak kendaraan bermotor yang dapat meningkatkan pendapatan daerah serta dikelola oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk kepentingan daerah pembangunan infrastruktur dan suprastruktur. Peraturan yang diberikan pemerintah dapat mempertegas pajak kendaraan bermotor, berdasarkan peraturan gubernur yang dikenakan kepada wajib pajak. dengan adanya aturan yang tertulis secara tegas berdasarkan undang-undang yang harus dipatuhi masyarakat umum pengguna kendaraan bermotor tak terkecuali mahasiswa mayoritas sebagai pengguna kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan juga sebagai calon wajib pajak dimasa yang akan datang.

Kesadaran Kemauan Membayar Pajak

Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realita. (Hardiningsih, *et al.*, 2011). Kesadaran membayar pajak akan menimbulkan persepsi positif dari mahasiswa. Meningkatnya pengetahuan melalui pelajaran dan media lainnya, dapat memberikan dampak bagi kesadaran. Sanksi yang diberikan dalam perpajakan jika tidak membayar pajak oleh wajib pajak yang akan dialami oleh mahasiswa sebagai calon wajib pajak. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa tentang pajak akan berdampak positif terhadap kesadaran dan kemauan membayar pajak. Kesadaran memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa hal ini sangat disadari, mengingat mahasiswa mengerti dan mengetahui, dengan seiringnya perkembangan teknologi di era global ini tentunya menjadi kepekaan bahwa kesadaran sangat penting agar tidak terjadi sanksi atau pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri dimasa mendatang. Kemauan membayar pajak diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Negara dengan tidak mendapat jasa timbal secara langsung (Vanessa dan Hari, *et al.*, 2006).

Indikator kemauan membayar pajak(Hardiningsih dan Yulianawati, *et al.*, 2011):

- a) Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak.
- b) Dokumen diperlukan dalam membayar pajak.
- c) Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.
- d) Membuat alokasi dana untuk membayar pajak.

Kesadaran kemauan membayar pajak dalam diri mahasiswa dapat terlihat saat ini, dengan merujuk dari teori atribusi dan teori persepsi yang memiliki dapat mengukur kesadaran kemauan membayar pajak mahasiswa dimasa yang akan datang. kesadaran serta kemauan mahasiswa dalam membayar pajak dapat merujuk pada teori atribusi yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang dipengaruhi secara internal maupun eksternal yang berarti didalam diri individu tersebut dengan

adanya pengetahuan serta sanksi perpajakan yaitu pihak eksternal maka akan berdampak pada kesadaran serta kemauan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

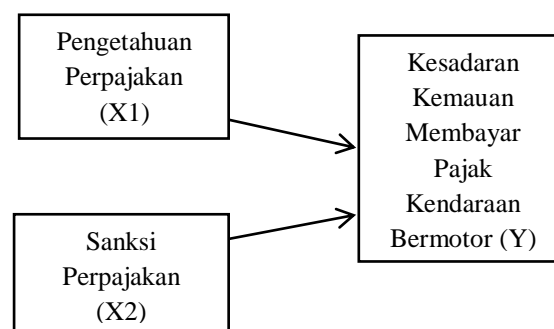
Penelitian Terdahulu

Aswati, Mas'ud dan Nudi (2018) menemukan bahwa faktor Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Ruky, Putra, dan Mansur (2018) menemukan bahwa faktor Pemahaman Peraturan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Kewajiban Moral berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dewi, Diatmika, dan Yasa (2018) menemukan bahwa Kesadaran Wajib Pajak, Reformasi Admnistrasi Perpajakan, dan Persepsi Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

Wardani dan Rumiayatun (2017) menemukan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Drive Thru berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Susilawati dan Budiarta (2013) menemukan bahwa faktor Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Model Penelitian

Fokus dalam penelitian adalah para calon wajib pajak potensial dimasa yang akan datang, yaitu mahasiswa sebagai pengguna sepeda motor. Meskipun belum sebagai wajib pajak yang sepenuhnya pada saat ini dikarenakan belum memiliki penghasilan tetap, namun dimasa yang akan datang menjadi tanggung jawab bagi individual mahasiswa sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur Kesadaran kemauan dalam membayar pajak oleh mahasiswa dengan pengetahuan yang sudah dimiliki serta peraturan perpajakan berdasarkan undang-undang bila dilanggar dapat dikenakan sanksi perpajakan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Menurut Hardningsih dan yulianawati (2011) pengetahuan pajak adalah proses perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemala (2015) menemukan pengetahuan pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Rahayu (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Jannah dan Fajriana (2018) menemukan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kemauan

membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kesadaran Kemauan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Sanksi perpajakan merupakan suatu jaminan atau pencegahan (preventif) agar peraturan perpajakan yang sudah diatur dapat ditaati dan tidak dilanggar oleh wajib pajak. (Mardiasmo, 2011:59). Ilhamsyah, Endang, dan Dewantara (2016) menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Cahyadi dan Jati (2016) menemukan sanksi perpajakan menunjukkan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan ulasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2: Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kesadaran Kemauan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Metode Penelitian

Bentuk Penelitian Dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif, menggunakan data primer dengan sampel yang diambil secara *purposive* dengan kriteria telah menempuh matakuliah Perpajakan. Target sampel adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Reguler A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sebanyak 72 orang dari total 252 mahasiswa.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

Ghozali, *et al* (2011) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas diukur melalui korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Dalam penelitian ini r tabel dengan $df=(72-2)=70$ tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,2319. Berdasarkan table uji validitas (lampiran 2) dapat dinyatakan bahwa **semua indikator adalah valid**.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat menunjukkan konsistensi jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. (Santoso, *et al.*, 2015). Tabel Uji Reliabilitas (lampiran 2) menunjukkan semua variable memiliki nilai cronbach alpha $> 0,60$, sehingga dapat dinyatakan **reliable**.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas. Uji Kolmogorov Smirnov, (lampiran 3) menunjukkan angka Sig 0.117 (diatas 0.05) yang berarti bahwa simpangan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. grafik Normal Plot dan Histogram (lampiran 3) juga menunjukkan sebaran dengan indikasi normal.

Uji Multikolinearitas. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, *et al.*, 2016). Hasil uji multikolinearitas (lampiran 3) menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedua variable kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Uji Heterokedastisitas. Grafik scatterplot (lampiran 3) menunjukkan sebaran yang tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat diduga tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel Regresi Linear Berganda berikut:

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,559	3,440		1,616	,111
	Pengetahuan_Perpajakan	,339	,104	,325	3,259	,002
	Sanksi_Perpajakan	,451	,102	,441	4,419	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran_Kemauan_Membayar_Pajak

Sumber : Data primer yang diolah (2019)

maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=5,559+0,339X_1+0,451X_2+e$$

Dimana :

Y: Kesadaran kemauan membayar pajak

α : Konstanta

X₁: Pengetahuan Perpajakan

X₂: Sanksi Perpajakan

e: *Error Term*

Persamaan linear di atas menunjukkan adanya pengaruh positif dari faktor Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kesadaran Kemauan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Konstanta 5,559 menunjukkan kesadaran minimal positif mahasiswa akuntansi untuk membayar pajak Kendaraan Bermotor. Usaha meningkatkan pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan secara bersamaan akan meningkatkan kesadaran membayar pajak.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil uji koefisien determinasi berikut menunjukkan skor Adjusted R Square senilai 0,391 yang artinya bahwa variabel pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan mampu menjelaskan variabel kesadaran kemauan membayar pajak sebesar 39,1% sementara 60,9 % dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 ^a	,408	,391	2,54279
a. Predictors: (Constant), Sanksi_Perpajakan, Pengetahuan_Perpajakan				

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

Uji Model (Uji F)

Tabel Uji statistik F berikut menunjukkan skor signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor.

Uji Statistik-t

Pengaruh parsial setiap variable independen terhadap variable dependen dalam penelitian ini dilakukan melalui Uji statistik t. Dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$, hipotesis alternatif diterima jika nilai signifikansi t (p-value) $< 0,05$.

Table 3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,637	2	153,819	23,790	,000 ^b
	Residual	446,140	69	6,466		
	Total	753,778	71			
a. Dependent Variable: Kesadaran_Kemauan_Membayar_Pajak						
b. Predictors: (Constant), Sanksi_Perpajakan, Pengetahuan_Perpajakan						

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

Tabel 4
Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	>		
1	(Constant)	5,559	3,440		1,616	,111
	Pengetahuan_Perpajakan	,339	,104	,325	3,259	,002
	Sanksi_Perpajakan	,451	,102	,441	4,419	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran_Kemauan_Membayar_Pajak

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variable Pengetahuan Perpajakan (0,002) dan Sanksi Perpajakan(0,000) keduanya menunjukkan skor dibawah 0.05, yang artinya bahwa baik **Hipotesis 1** maupun **Hipotesis 2**, **Diterima**. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa faktor Pengetahuan Perpajakan maupun faktor Sanksi Perpajakan memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Kemauan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pengaruh pengetahuan perpajakan dan faktor sanksi perpajakan terhadap tingkat kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor pada mahasiswa jurusan akuntansi regular A FEB UNTAN.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kesadaran Kemauan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil uji t untuk faktor Pengetahuan Perpajakan (H1) menunjukkan skor signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka Hipotesis 1 diterima, yang selanjutnya dapat dinyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil uji ini sejalan dengan kesimpulan penelitian oleh Saputro, Marsiwi, dan Wafitron (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat kabupaten ngawi. Kesimpulan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita, Kurniawan dan Diatmika (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesimpulan penelitian ini juga sejalan dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati, Wafirotin dan Hartono (2019) yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten Ponorogo.

Kesamaan hasil kesimpulan Penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor diduga bahwa rata-rata menyatakan bahwa mereka mengetahui atau memiliki pengetahuan tentang pajak. Dengan memiliki pengetahuan tentang pajak, responden sebagai calon wajib pajak

memiliki tanggung jawab yang besar untuk taat terhadap pajak yang memunculkan kesadaran serta kemauan membayar pajak sejak dini. Kemudahan memperoleh pengetahuan yang didapat dari dosen mata kuliah perpajakan dan teknologi internet saat ini juga patut diduga memberikan kontribusi.

Fakta bahwa karakter responden yang merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, dan telah menempuh matakuliah perpajakan, menjelaskan faktor persepsi dari mahasiswa terhadap pajak bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran kemauan mahasiswa dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kesadaran Kemauan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Hasil uji t untuk variabel sanksi perpajakan (X_2) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor, artinya bahwa semakin tinggi sanksi pajak maka akan timbul kesadaran serta kemauan membayar pajak kendaraan bermotor oleh calon wajib pajak sejak dini. Dalam lingkup penelitian ini, sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran serta kemauan membayar pajak kendaraan bermotor mahasiswa jurusan akuntansi FEB UNTAN.

Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian Yunita dkk.,(2017) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sejalan dengan penelitian Cahyadi dan Jati (2016) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan adanya sanksi pajak dapat memberikan efek keinginan patuh seseorang agar terhindar dari sanksi timbulah kesadaran serta kemauan tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor dengan skor signifikan $0,002 < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka akan semakin meningkat tingkat kesadaran serta kemauan membayar pajak kendaraan bermotor.

Sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kesadaran kemauan membayar pajak kendaraan bermotor dengan skor signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat ketegasan Sanksi Perpajakan maka akan semakin meningkatkan kesadaran serta kemauan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN yang telah menempuh matakuliah Perpajakan. Sehingga generalisasi kesimpulan secara umum tidak relevan dilakukan berdasarkan penelitian ini.

Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian serupa di masa mendatang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk memperluas lingkup, tidak hanya mahasiswa jurusan Akuntansi, memasukkan mahasiswa jurusan manajemen maupun jurusan ilmu ekonomi sebagai bagian sampel diduga akan memberikan kesimpulan yang berbeda.
2. Melibatkan mahasiswa reguler B yang sudah bekerja dalam penelitian selanjutnya dapat memperkaya persepsi dan perbandingan antara mahasiswa yang tidak bekerja yang sebagian besarnya adalah reguler A dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja yaitu reguler B sebagai *tax payer*.

Daftar Pustaka

- Anam, M.C., Andini, R., & Hartono. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Sebagai Variabel Intervening (Studi Di Kpp Pratama Salatiga). *Vol. 4 No.4*.
- Aswati, W.O., Mas'ud, A., & Nudi, T.N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Uptb Samsat Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3 No. 1. Hlm 2088-4656*
- Badan Pusat Statistik. (2014-2018). Pontianak dalam Angka 2014-2018. Pontianak : BPS.
- Chau, Liung. 2009. A Critical Review of Fisher Tax Compliance Model (A Research Syntesis). *Journal of Accounting and Taxation*, 1(2):p:34-40
- Cahyadi, I.M.W., & Jati, I.K. (2016). Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16 No. 3. 2342-2373*.
- Dewi, N.M.P., Diatmika, I.P.G., & Yasa, N.P. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Reformasi Administrasi Perpajakan, Dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama Samsat. Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI Vol. 8 No.2*.
- Dewi, N.P.A., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kemauan Mengikuti Tax Amnesty. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19 No.2. 1378-1405*.
- Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan. (2012). Belajar Pajak. Jakarta : Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan.
- Etrivana .D., Meihendri & Herawati. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Ikhsan, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Tambusai. Artikel Ilmiah.
- Ilhamsyah .R., Endang M.G.W., & Dewantara. R.Y. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol.8 No. 1*.

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen (edisi 1). Yogyakarta:BPFE.
- Jannah, M. & Fajriana, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghapusan Sanksi Pajak Dan Pelayanan Petugas Samsat Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang.
- Jaya, I.B.M., & Jati, I.K. (2016). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16 No.1. hlm 471-500*
- Kemala. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM FEKON Vol. 2. No. 1.*
- Prabowo, A.D. (2015). Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi. *Jurnal MBA Vol.3 No.1.*
- Putra, I.G.A.S. M. & Merkusiwati. N. K. L. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gianyar. *Vol 23 No.1.*
- Quadratullah, M.F. (2012). Analisis Regresi Terapan : Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 1.*
- Riano. P. R. & Rohaman. A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada WP OP yang Melakukan Kegiatan Usaha di KPP Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal Of Accounting Vol 4. No. 4.*
- Rohmahtullah.S. Herawati, N.T dan Sulindawati.N.L.G.E.(2014). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Karir. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganessa Jurusan Akuntansi Vol.2 No.1.*
- Ruky, N.E., Putra, W.E.,& Mansur, F. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Bersama SAMSAT Kota Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.6 No.3. hlm 405-418*
- Saputro, M.A., Marsiwi, D., & Wafirotin, K.Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Ngawi. *Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo Vol. 2 No.4.*
- Sari, V. Y. & Susanti N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPP) Kabupaten Seluma. *Ekombis Review.*
- Susila, B., Juniult, P.T.,& Hidayat, S. (2016). Wajib Pajak dan Generasi Muda : Tax Morale Mahasiswa di Indonesia Taxpayers and Young Generation : Tax Morale of Indonesian College Students. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol.16 No.2 :154-172*

- Susilawati, K. E. & Budiarta K.(2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 4 No. 2*.
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fisik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang.
- Wardani, D. K. & Rumiyaun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1*.
- Winerungan, O.L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kpp Manado Dan Kpp Bitung. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3*.
- Yulianawati, N. & Hardiningsih, P. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak The (Factors That Influence The Willingness To Pay The Tax). *Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 1. 126 - 142*
- Susanto, N.J. (2013). Pengaruh Persepsi Pelayanan Aparat Pajak, Persepsi Pengetahuan Wajib Pajak, dan Persepsi Pengetahuan Korupsi Terhadap Kepatuhan (Kajian Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Usaha Dikota Probolinggo Kecamatan Mayangan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*.
- Yunita, R.S., Kurniawan, S.P. & Diatmika, G.P.I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Bea Balik Nama, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Banyuwangi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI Vol. 8 No. 2*.

WEBSITE

<http://repository.unpas.ac.id/30085/7/7.%20BAB%20III.pdf5>

<https://kbbi.web.id/sadar>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/89919/pergub-prov-kalimantan-barat-no-20-tahun-2018>

<https://www.kamuskbbi.id/kbbi/artikata.php?mod=view&Pengetahuan&id=48518-arti-maksud-definisi-pengertian-Pengetahuan.html>

<https://www.kompasiana.com>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-journal.uajy.ac.id/11998/5/EA199583.pdf&ved=2ahUKEwiUjLGy_bbiAhUST6wKHV4xC3kQFjAAegQIBhAB&usg=AOvVaw0WSf_193jT-fdfo8bXNSYA

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://kc.umn.ac.id/1430/3/BAB%2520III.pdf&ved=2ahUKEwik793VhbfiAhUS-6wKHXScBh8QFjABegQIAxAB&usg=AOvVaw1wriofXEz- eaaRTbMknic>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

LAMPIRAN 1**Jumlah Perkembangan Kendaraan Bermotor Kota Pontianak**

Rincian Jenis Kendaraan	2014	2015	2016	2017
Kendaraan Bermotor Roda 2	33.907	45.380	126.833	202.095
Kendaraan Bermotor Roda 3	210	-	1.061	1.215
Mobil Penumpang	3.679	252	1.218	1.811
Bus dan Sejenisnya	6	42	150	31
Mikrobus dan Sejenisnya	16		46	101
Minibus dan Sejenisnya		5.589	17516	9.733
Mobil Pickup	1.060	1.315	5.408	4.306
Truk dan Sejenisnya	552	1.088	3.848	3.883
Truk Trontom	14	-		59
Ambulan	10	-	-	18
Kendaraan Pemadam Kebakaran	3	-	-	1
Jeep dan Sejenisnya	221	470	1979	1.609
Total	39.678	54.136	158.059	224.862

Sumber:<https://pontianakkota.bps.go.id> (data olahan 2019)

Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pontianak Wilayah 1

Tahun	Jenis Kendaraan			
	Truck		Sepeda Motor	
	Unit	Jumlah	Unit	Rupiah
2013	474	Rp 6.848.446.800	29.828	Rp 27.890.465.103
2014	568	Rp 9.193.426.100	31.189	Rp 28.351.992.100
2015	450	Rp 5.714.412.900	20.436	Rp 15.077.535.900
2016	471	Rp 4.409.415.000	19.892	Rp 11.601.948.800
2017	535	Rp 3.707.328.000	20.933	Rp 8.855.095.300
Total	2.498	Rp 29.873.028.800	122.278	Rp 91.777.037.203

Sumber : BPKPD Provinsi Kalimantan Barat

LAMPIRAN 2**Data Statistik Karakteristik Responden**

Keterangan	Kriteria	Jumlah(orang)	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	72%
	Perempuan	48	72%
Angkatan	2016	36	50%
	2015	36	50%
Mengambil mata kuliah perpajakan	Sudah mengambil mata kuliah perpajakan	72	100%
Tahun keluaran sepeda motor	Rentang dibawah tahun 2010	14	72%
	Rentang antara tahun 2010-2015	35	72%
	Rentang tahun 2015 ke atas	23	25 72%
Jenis Sepeda Motor	Matic	49	72%
	Non-matic	23	72%

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

Lanjutan 1
Hasil Uji Validitas

	Butir	Total correlation/ r hitung	r tabel	Kriteria
Pengetahuan Perpajakan	X1.1	0,616	0,2319	Valid
	X1.2	0,569	0,2319	Valid
	X1.3	0,677	0,2319	Valid
	X1.4	0,738	0,2319	Valid
	X1.5	0,769	0,2319	Valid
	X1.6	0,501	0,2319	Valid
	X1.7	0,618	0,2319	Valid
Sanksi Perpajakan	X2.1	0,631	0,2319	Valid
	X2.2	0,667	0,2319	Valid
	X2.3	0,645	0,2319	Valid
	X2.4	0,719	0,2319	Valid
	X2.5	0,672	0,2319	Valid
	X2.6	0,440	0,2319	Valid
	X2.7	0,718	0,2319	Valid
Kesadaran kemauan membayar pajak	Y.1	0,647	0,2319	Valid
	Y.2	0,587	0,2319	Valid
	Y.3	0,635	0,2319	Valid
	Y.4	0,684	0,2319	Valid
	Y.5	0,670	0,2319	Valid
	Y.6	0,652	0,2319	Valid
	Y.7	0,577	0,2319	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Lanjutan 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

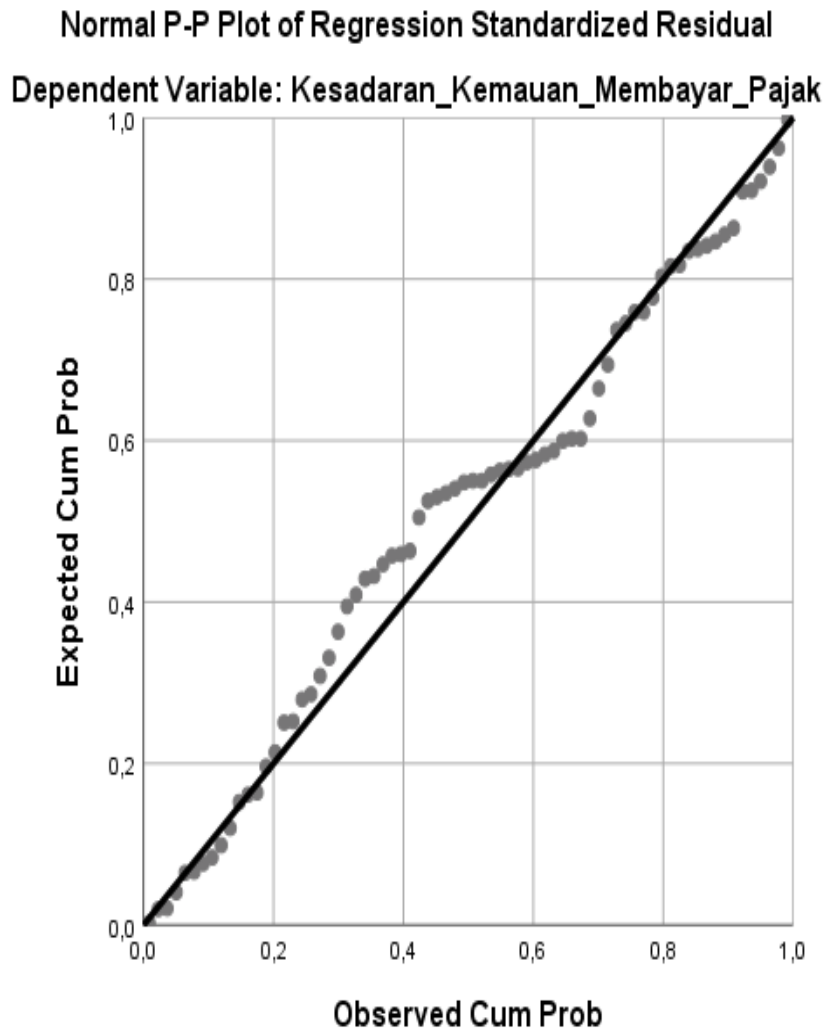
No.	Variabel	r alpha	r kritis	kriteria
1.	Pengetahuan Perpajakan	0,761	0,600	Reliabel
2.	Sanksi Perpajakan	0,729	0,600	Reliabel
3.	Kesadaran kemauan membayar pajak	0,730	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

LAMPIRAN 3**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50672430
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,077
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Grafik Normal Plot



Sumber : Data Primer Diolah (2019)

Lanjutan 1

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	5,559	3,440		1,616	,111		
	Pengetahuan_Perpajakan	,339	,104	,325	3,259	,002	,860	1,163
	Sanksi_Perpajakan	,451	,102	,441	4,419	,000	,860	1,163

a. Dependent Variable: Kesadaran_Kemauan_Membayar_Pajak

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

